

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kemajuan suatu bangsa, untuk menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita setiap negara di dunia. Pendidikan merupakan proses melahirkan generasi penerus yang berkualitas dan merupakan suatu yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Dalam menyelesaikan pendidikan mahasiswa yang kuliah di Indonesia sebagai mahasiswa asing. Maka mahasiswa asing seperti yang kita ketahui adalah individu yang meninggalkan tempat asal(kota kelahirannya) dan berpindah ke suatu tempat yang lain dengan tujuan tertentu. Fokus mahasiswa di kota Jember dengan jumlah 29 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di universitas muhammadiyah Jember tentu mahasiswa tersebut membawa nilai, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku dari negara asalnya (Wijaya, 2013).

Perjuangan mahasiswa Thailand untuk menuntut ilmu di negara orang lain tidak mudah. Sebagai mahasiswa pendatang yang menuntut ilmu di daerah dengan latar belakang budaya yang berbeda baik bahasa, lingkungan, dan cara kehidupan. Maka sebagai mahasiswa asing harus berpaksa diri supaya bisa bergaulan sama masyarakat supaya tidak merasa harga diri rendah, karena berbeda dengan lingkungan baru seperti yang lain adalah cara untuk belajar dikampus berteman dengan teman yang baru dan semua ini

adalah hal yang harus paksa diri supaya bisa tinggal pada lingkungan yang lebih baik.

Keberhasilan mahasiswa dalam beradaptasi dan tinggal di universitas adalah faktor yang membantu mereka untuk mengembangkan diri dan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengatasi masalah di masa depan. Tetapi jika mahasiswa gagal beradaptasi, menyebabkan mahasiswa menjadi berkecil hati hingga menyebabkan stress, kecemasan dalam kehidupan di universitas yang dapat menyebabkan perilaku yang tidak diinginkan oleh karena itu, kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan situasi dan lingkungan merupakan krisis penting yang memengaruhi kuliah hingga lulus.

Menurut (Rasmun, 2004) Pada umumnya seseorang yang mengalami ketegangan psikologik dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari memerlukan kemampuan pribadi maupun dukungan dari lingkungan yang penting adalah dukungan keluarga agar dapat mengurangi stres. Cara yang digunakan oleh individu untuk berespon terhadap stressor itulah yang disebut dengan mekanisme koping.

Tekanan hidup pada mahasiswa Thailand dalam menjalani perkuliahan memang merupakan suatu fenomena yang harus diantisipasi. Tekanan hidup itu sendiri ialah keadaan psikologis yang patologis. Dampak lain dari tekanan hidup ialah adanya penurunan semangat bekerja, dan bergaulan. Kejadian tekanan diri pada mahasiswa Thailand dapat dipengaruhi oleh mekanisme koping individu. Mekanisme koping itu sendiri merupakan cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah.

Mekanisme koping dibagi menjadi dua, yaitu adaptif dan maladaptif. Mekanisme koping adaptif merupakan hal yang mendukung fungsi integrasi. Mekanisme koping adaptif inilah yang diharapkan mampu mengurangi resikoangka kejadian tekanan diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menjalani perkuliahan. Sebaliknya mekanisme koping maladaptif ialah hal yang menghambat fungsi integrasi. Beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa Thailand ialah program yang tak sesuai, penugasan materi, tidak paham dengan materi, kurang memahami dalam bahasa, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, lingkungan (Mulyanti, 2015).

Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberi pertolongan dengan bantuan jika diperlukan. Oleh karena itu dukungan keluarga penting dalam membantu merasa stabil secara mental, energetik, dan siap untuk mengatasi atau mengatasi masalah. Dan berbagai rintangan yang melewati kehidupan. Dukungan keluarga berarti bahwa anggota keluarga memiliki sikap dan perilaku positif yang mendorong dan meningkatkan pemahaman, perhatian, dorongan, dan sikap positif. Memberikan saran serta solusi untuk masalah, kesediaan untuk mendengarkan percakapan. Serta menjaga dan merawat serta memperhatikan pekerjaan yang sedang lakukan.



Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Dalam Menjalani Perkuliahan Pada Mahasiswa Thailand Di Universitas Muhammadiyah Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Pernyataan Masalah

Bagi mahasiswa Thailand dukungan keluarga sangat penting karena berada di tempat yang pluralisme yang banyak perbedaan yang pertama adalah bahasa yang harus digunakan mahasiswa asing(Thailand) sebagai bahasa kedua atau ketiga dalam kehidupan mereka. Termasuk perubahan budaya dan regulasi. Jadi itulah yang membuat mahasiswa mengalami banyak masalah disegi belajar, komunikasi, bergaulan, dan sebagainya. Membuat mahasiswa membutuhkan motivasi. Beberapa mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa mereka jarang di hubungi oleh pihak keluarga, bentuk dukungan keluarga yang di rasakan pada anak perantau sangat jauh berbeda dengan anak yang tinggal bersama orangtuanya. Mahasiswa yang kepercayaan dirinya rendah akan sulit mencapai prestasi dalam akademik, dan kurangnya keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar. semakin sulit keadaannya, semakin sedikit orang yang mampu bertahan dan menyelesaikannya.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah dukungan keluarga pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?

- b. Bagaimanakah mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?
- c. Adakah hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Mengidentifikasi mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

#### 1. Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau mahasiswa dan dapat memberikan informasi maupun masukan kepada pembaca atau mahasiswa terkait hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam

menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand. Sehingga dapat memahami lingkungan sekitar khususnya mahasiswa asing untuk dapat menjadi generasi penerus bangsa.

2. Orangtua

Penelitian ini memberikan masukan dan motivasi kepada orangtua untuk dapat mengoptimalkan dukungan keluarga kepada anaknya yang menjalani perkuliahan.

3. Institusi pendidikan kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur masukan perpustakaan untuk penelitian atau materi untuk dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan tentang hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan pada mahasiswa Thailand di universitas muhammadiyah Jember.

4. Bidang kerjasama lembaga pendidikan antar negara

Penelitian ini dapat digunakan untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa dalam upaya penanggulangan terhadap bentuk ancaman, tantangan, hambatan, gangguan internasional, dalam rangka pelaksanaan pembangunan pendidikan dan pelaksanaan pembangunan nasional.

5. Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan pemahaman dan menjadi pengalaman mengenai proses dan penyusunan penelitian yang baik dan benar dalam meningkatkan kemampuan dibidang penelitian.

#### 6. Penelitian lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping dalam menjalani perkuliahan.





